

**PENYUSUNAN MODUL PENGAYAAN KULTUR *IN VITRO* BIJI
ANGGREK TANAH SEBAGAI BAHAN AJAR MATERI KULTUR
JARINGAN BAGI SISWA SMA KELAS XI IPA**

**Oleh
Alifah Anggi Nur Shadrina
10317244013**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menyusun modul pengayaan kultur *in vitro* biji anggrek tanah dan mengetahui kualitas modul pengayaan yang telah disusun menurut penilaian guru dan tanggapan siswa.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian pengembangan (*Research and Development*) dengan model ADDIE yaitu *Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation*. Namun, penelitian ini hanya dilakukan sampai pada tahap *development* (pengembangan). Instrumen penyusunan modul berupa angket *review* pengembangan modul yang diisi oleh *reviewer* yaitu dua ahli media dan satu ahli materi. Instrumen penilaian modul berupa angket penilaian yang disusun dengan menggunakan skala *Likert*. Subjek penelitian ini terdiri dari dua guru biologi dan sepuluh siswa SMA Negeri 1 Wonosari kelas XI IPA yang telah lulus Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Teknik analisis data yang digunakan untuk data proses penyusunan modul yaitu analisis deskriptif kualitatif. Teknik analisis data untuk kualitas modul digunakan analisis kuantitatif dengan teknik penskoran.

Hasil penelitian berupa produk modul pengayaan kultur *in vitro* biji anggrek tanah. Berdasarkan penilaian guru dari aspek desain pembelajaran, materi, kebahasaan, dan visualisasi modul yang telah disusun mendapatkan kategori baik, sedangkan dari tanggapan siswa mendapatkan kategori sangat baik. Modul ini dapat digunakan untuk pembelajaran mandiri di sekolah.

Kata kunci: modul pengayaan, kultur *in vitro*, bahan ajar.